

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- Permasalahan yang terjadi di arena olahraga Dadaha adalah tidak adanya petunjuk arah, tidak adanya keseragaman nama fasilitas, jalan utama merupakan jalan raya arteri, orang dan kendaraan berlalu lalang, jumlah pengunjung dapat mencapai 1000 orang perharinya, semua hal tersebut yang menyebabkan Dadaha menjadi semerawut, sesak berantakan, dan tampak kumuh.
- Semua hal tersebut terjadi karena kurangnya sistem komunikasi visual di arena olahraga Dadaha, salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan dibuatnya *environmental graphic design*.
- Untuk membuat *environmental graphic design* yang baik, membutuhkan beberapa landasan teori yakni teori sistem komunikasi visual, *environmental graphic design*, *color harmony*, *human dimension*, dan STP.
- Dengan menggunakan landasan teori tersebut, diharapkan dapat menghasilkan *environmental graphic* yang informatif, bercerita dan membentuk suatu gambaran.
- *Environmental graphic* yang dibutuhkan oleh arena olahraga Dadaha adalah *facility guide sign*, *object sign* dan *ambient sign*.
- Tujuan akhir dari pembuatan *environmental graphic* ini adalah dapat membimbing pengunjung menuju letak fasilitas yang ingin mereka tuju dan menunjukkan jati diri Dadaha sebagai arena olahraga dan sebagai *landmark* Tasikmalaya.

5.2 Kata Penutup

Pada akhirnya, penulis berharap supaya rancangan ini dapat diterapkan serta berguna bagi setiap pengunjung arena olahraga Dadaha. Semoga

rancangan ini dapat memberikan hasil yang berguna bagi setiap kalangan baik yang berkaitan maupun tidak berkaitan dengan arena olahraga Dadaha.

Semoga menjadi manfaat bagi para pengunjung arena olahraga Dadaha sehingga mendapatkan kemudahan dalam mengakses fasilitas olahraga yang ingin dituju. Dan semoga perancangan ini dapat memberikan inspirasi dan wawasan bagi pihak lain dalam bidang desain khususnya.

Untuk segala hal-hal yang penulis lakukan baik sengaja maupun tidak sengaja, Penulis menghaturkan permintaan maaf yang sebesar-besarnya.

5.3 Saran

Penulis menyarankan kepada pihak Maranatha untuk tetap mempertahankan kinerja tim TA, dalam membuat proses TA yang dibagi dalam beberapa kali preview. Karena penulis merasa terbantu dengan diadakannya proses tersebut.

Untuk kalangan lainnya, terutama mahasiswa Maranatha jurusan seni rupa dan desain, agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik daripada yang penulis lakukan.